

Abstrak

Pada 21 Juni 2007, Pemerintah Australia mengumumkan darurat nasional yang berkaitan dengan kesejahteraan anak-anak *indigenous* di Northern Territory (NT). Dasar dari dinyatakan pengumuman pemerintah ini adalah laporan dari Dewan Penyelidikan Northern Territory tentang Perlindungan Anak-anak Aborigin akibat Pelecehan Seksual dengan judul *Ampe Akelyernemane Meke Mekarle* atau *Little Children are Sacred*. Bersamaan dengan pernyataan darurat nasional ini, pemerintah kemudian memberlakukan kebijakan yang berisi langkah-langkah untuk menanggapi darurat ini dalam Northern Territory Intervention (NTI) yang berfokus kepada tiga hal yakni upaya perlindungan anak penduduk asli, manajemen pendapatan penduduk asli, dan peningkatan kesehatan dan pendidikan penduduk asli. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis alasan ketidakmasimalan langkah-langkah NTI sebagai upaya Pemerintah Australia untuk hak anak penduduk asli di NT. Analisa dilakukan terhadap posisi anak penduduk asli dalam NTI dan proses pembuatan NTI dengan menggunakan perspektif neo-paternalisme. Skripsi ini menyimpulkan bahwa Pemerintah Australia lewat NTI masih memiliki sifat-sifat neo-paternalisme seperti *mutual obligation* atau ‘kewajiban bersama’, *shared responsibility* atau ‘tanggung jawab bersama’, *mainstreaming* atau ‘upaya membawa kepada arus utama’ dan normalisasi dalam penentuan posisi anak penduduk asli dalam NTI dan juga pada proses pembuatan NTI itu sendiri.

Kata kunci: 2007 Northern Territory Intervention. Kebijakan Pemerintah Australia. Hak Anak Penduduk Asli Australia. Neo-Paternalisme.

Abstract

On 21 June 2007, the Australian Government announced a national emergency related to the welfare of indigenous children in the Northern Territory (NT). The basis of this stated government announcement is a report from the Northern Territory Investigative Council on the Protection of Aboriginal Children due to Sexual Abuse under the title *Ampe Akelyernemane Meke Mekarle* or Little Children are Sacred. Along with this national emergency statement, the government then adopted a policy that contains steps to respond to this emergency in the Northern Territory Intervention (NTI) which focuses on three things namely efforts to protect indigenous children, management of indigenous income, and improving the health and education of the population original. This thesis aims to analyze the reasons for the failure of NTI's steps as an effort by the Australian Government for the rights of indigenous children in NT. Analysis was carried out on the position of indigenous children in NTI and the process of making NTI using neo-paternalism. This thesis concludes that the Australian Government through NTI still has the characteristics of neo-paternalism such as mutual obligation, shared responsibility, mainstreaming and normalization in the determination of the position of children of the population original in NTI and also in the process of making NTI itself.

Keywords: 2007 Northern Territory Intervention. Australian Government Policy. Australian Indigenous Children's Rights. Neo-Paternalism.